



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skenario film pendek NAIF menerapkan komunikasi non dialog dalam mengekspresikan emosi karakter. Bentuk komunikasi non dialog seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, serta aksi berperan dalam menyampaikan pesan dan emosi yang ingin disampaikan. Komunikasi non dialog digunakan tidak hanya sebagai alternatif tetapi juga sebagai alat komunikasi utama. Menyalurkan emosi dinilai lebih efektif tersampaikan melalui bentuk komunikasi non dialog.

Skenario film menjadi elemen yang sangat penting dalam pembuatan sebuah film. Penulis skenario harus membuat skenario yang dapat dipahami oleh seluruh kru dan pemain. Skenario film akan dijadikan sebagai panduan dari mulai menentukan *budget* produksi ada pra-produksi hingga pasca-produksi yaitu proses *editing*. Sehingga penulis skenario harus membuat skenario film dengan jelas dan informatif.

Penulis sebagai penulis skenario film pendek NAIF memulai proses penulisan skenario dengan menentukan dan mengembangkan karakter utama. Karakter dibentuk dan dikembangkan menggunakan *three dimensional character*. Lalu penulis menerapkan komunikasi non dialog seperti gerak tubuh, ekspresi wajah dan aksi dalam menyampaikan pesan dan emosi karakter. Dengan menggali dan memahami latar belakang karakter juga mempermudah penulis mengembangkan dan menjaga cerita pada kerangkanya.

5.2 Saran

Penulis telah menjalani proses penulisan skenario film pendek NAIF. Dalam prosesnya penulis juga melawati berbagai masalah dan mencari solusinya. Penulis sebagai penulis skenario memiliki beberapa saran yang berguna bagi pembaca:

1. Sebagai penulis skenario harus sadar bahwa sebuah skenario adalah pedoman dengan tidak ragu membuat skenario sedetail mungkin.
2. Peran komunikasi non dialog dapat diterapkan dalam unsur-unsur lain pada skenario seperti kostum, set dan properti melalui deskripsi warna dan bentuk.
3. Dalam proses mengembangkan karakter penulis skenario harus memahami teori fungsi karakter dalam cerita.
4. Karakter pelengkap juga harus dapat dioptimalkan sebagai pembantu dalam menyampaikan emosi agar karakter utama tidak berdiri sendiri.

UMMN